



## Efektivitas Media Audio Visual Dalam Keterampilan *Istima'* Di Mi Muhammadiyah Gembuk 1

Indriani Permata Kusumadewi<sup>1</sup>, Itsnaini Muslimati Alwi<sup>2</sup>, Sanjaka Yekti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Institut Studi Islam Muhammadiyah Pacitan, Indonesia

E-mail: [indrianipk@gmail.com](mailto:indrianipk@gmail.com), Tlp: +6283850393322

DOI: 10.47435/naskhi.v4i2.1222



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

### Abstract

*This study examines the effectiveness of audio-visual media on the Arabic language skills of fifth grade students of MI Muhammadiyah Gembuk 1. In this study, the researcher uses a quasi-experimental type of research with a quantitative approach using three requirements, namely controlling, manipulating, and observing activities. The research activity was carried out in class V MI Muhammadiyah Gembuk 1, with a sample of 10 students. The study was conducted from February to March 2022. The results showed that: (1) there was no significant difference between students who took lessons using audio media and students who took listening lessons, with the same score as *Asymp.Sig. (- 2tailed)* on the use of audio-visual media is  $0.000 < 0.05$  and *Asymp.Sig. (2-tailed)*  $0.000 < 0.05$  in listening learning. (2) there is a significant difference between students who take part in learning using audio-visual media and students who take part in listening lessons, with the acquisition of the *N-gain* value on the use of audio-visual media is 0.310, while the value of 0.242 in listening learning. (3) Audio-visual media is effectively used in learning Arabic, especially in special skills.*

**Keywords:** Audio Visual Media; Listening Skill; Arabic

### Abstrak

Penelitian ini mengkaji tentang efektivitas media audio visual dalam keterampilan *istima'* bahasa Arab peserta didik kelas V MI Muhammadiyah Gembuk 1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektif tidaknya penggunaan media audio visual Bahasa Arab dalam pembelajaran menyimak bahasa Arab peserta didik MI Muhammadiyah Gembuk 1. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuasi eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan tiga persyaratan yaitu kegiatan mengontrol, memanipulasi, dan mengobservasi. Kegiatan penelitian dilakukan di kelas V MI Muhammadiyah Gembuk 1, dengan jumlah sampel sebanyak 10 peserta didik. Penelitian dilakukan selama bulan Februari sampai Maret 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media audio maupun peserta didik yang mengikuti pembelajaran menyimak, dengan perolehan nilai sama *Asymp.Sig. (-2tailed)* pada penggunaan media audio visual adalah  $0,000 < 0,05$  dan *Asymp.Sig. (2-tailed)*  $0,000 < 0,05$  pada pembelajaran menyimak. (2) terdapat perbedaan yang signifikan antara peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dengan peserta didik yang mengikuti pembelajaran menyimak, dengan perolehan nilai *N-gain* pada penggunaan media audio visual adalah 0,310, sedangkan nilai 0,242 pada pembelajaran menyimak. (3) Media audio visual efektif digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab khususnya pada keterampilan *istima'*.

**Kata Kunci:** Media Audio Visual; Pembelajaran Menyimak; Bahasa Arab



### 1. Pendahuluan

Upaya perkembangan sumber daya manusia dalam bidang bahasa Arab telah lama dilakukan di Indonesia melalui pembelajaran bahasa Arab di sekolah-sekolah Islam mulai dari tingkat dasar atau ibtidaiyah hingga perguruan tinggi. Pembelajaran bahasa Arab dianggap sulit oleh sebagian masyarakat Indonesia, salah satu faktor pemicunya adalah cara pengajar yang kurang variatif dalam menyampaikan materi bahasa Arab (Mutasyirah, 2021).

Pengajaran Bahasa dalam hal ini Bahasa Arab ditekankan pada penguasaan empat kemampuan/keterampilan Bahasa, yaitu: *pertama*, kemampuan menyimak (*Maharah Istimā'*) untuk memahami bahasa yang digunakan secara lisan. *kedua*, kemampuan berbicara (*Maharah Kalām*) untuk mengungkapkan diri secara lisan, *ketiga*, kemampuan membaca (*Maharah Qirā'ah*) untuk memahami bahasa yang diungkapkan secara tertulis, *keempat*, kemampuan menulis (*Maharah Kitābah*) untuk mengungkapkan diri secara tertulis. (Rosyidi, 2009).

*Maharah Istimā'* merupakan keterampilan berbahasa yang pertama kali diajarkan sebelum keterampilan yang lainnya. Menurut Hasan kemampuan mendengar yang baik sangat bermanfaat dalam memahami ide-ide pokok secara terperinci (Jauhari, 2018). Tarigan mengemukakan bahwa menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, argumentasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap serta, memahami makna komunikasi yang disampaikan si pembicara melalui ucapan atau bahasa lisan (Hijriyah, 2016). Salah satu prinsip linguistik menyatakan bahwa bahasa itu pertama-tama adalah ujaran, yakni bunyi-bunyi bahasa yang diucapkan dan bisa didengar. Dengan demikian, beberapa ahli pengajaran bahasa sebaiknya dimulai dengan kegiatan berbahasa lisan sebelum membaca dan menulis. Menyimak merupakan suatu pengalaman belajar yang penting bagi para siswa yang seyogyanya mendapat perhatian khusus bagi pengajar (Effendy, 2012).

Kemampuan mendengar yang baik ditunjang oleh beberapa kemampuan, diantaranya: a) memiliki pengetahuan Bahasa Arab yang baik, tidak hanya *ilmu ashwat* dan struktur kalimat, namun mencakup aspek kebahasaaraban yang lain, b) memiliki pengetahuan tentang tema-tema baru Bahasa Arab, c) memiliki pengetahuan tentang tujuan atau arah apa yang dibicarakan dalam tema tersebut, d) memiliki pengalaman yang cukup berbicara Bahasa Arab, e) memiliki pengetahuan tentang budaya yang berkaitan dengan Bahasa Arab terutama yang memiliki arti khusus (Thuaimah, 1986). Oleh karena itu *istima'* adalah sarana pertama yang digunakan manusia untuk berkomunikasi dengan sesama dalam tahap-tahapan tertentu, melalui kegiatan menyimak pembelajar Bahasa mampu mengenal *mufradat* bentuk-bentuk *jumlah* dan *tarakib* (Husnaeni et al., 2021).

Beberapa tujuan dari pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Arab diantaranya: 1) Menyimak untuk belajar dimana orang tersebut bertujuan agar ia dapat memperoleh pengetahuan dari bahan ujaran sang pembicara; 2) Menyimak untuk menikmati dimana orang yang menyimak dengan penekanan pada penikmatan terhadap sesuatu dari materi yang diujarkan atau diperdengarkan; 3) Menyimak untuk mengevaluasi dimana orang menyimak dengan maksud agar ia dapat menilai apa-apa yang dia simak. 4) Menyimak untuk mengapresiasi dimana orang yang menyimak dapat menikmati serta menghargai apa-apa yang disimaknya. 5) Menyimak untuk mengkomunikasikan ide-ide dimana orang yang menyimak bermaksud agar ia dapat mengkomunikasikan ide-ide, gagasan-gagasan, maupun perasaan-perasaannya kepada orang lain dengan lancar dan tepat. 6) Menyimak untuk membedakan bunyi-bunyi dimana orang yang menyimak bermaksud agar dia dapat membedakan bunyi-bunyi dengan tepat; mana bunyi yang membedakan arti (distingtif), mana bunyi yang tidak membedakan arti; biasanya ini terlihat pada seseorang yang sedang belajar bahasa asing yang asik mendengarkan ujaran pembicara asli (*native speaker*). 7) Menyimak untuk memecahkan masalah dimana orang yang menyimak bermaksud agar dia dapat memecahkan masalah secara kreatif dan analisis, sebab dari sang pembicara dia mungkin memperoleh banyak masukan berharga. 8) Menyimak untuk meyakinkan dimana orang yang menyimak untuk meyakinkan dirinya terhadap suatu masalah atau pendapat yang selama ini dia ragukan (Hijriyah, 2016).



Dalam pengajaran bahasa asing khususnya Bahasa Arab terdapat empat tahapan dalam latihan menyimak (*istima'*) yang meliputi: 1) latihan pengenalan (identifikasi), hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi bunyi-bunyi bahasa Arab secara tepat, karena system tata bahasa bunyi bahasa Arab banyak berbeda dengan Bahasa Indonesia dan bahasa daerah yang dikenal oleh siswa; 2) latihan mendengarkan dan menirukan, hal ini bertujuan untuk melatih mengucapkan dan memahami makna yang dikandung oleh ujaran tersebut; 3) latihan mendengar dan membaca; 4) latihan mendengar dan memahami, hal ini terdapat beberapa teknik yang digunakan yaitu a) latihan mendengar dan melihat, b) latihan mendengarkan dan memeragakan, c) latihan mendengarkan dan memperoleh informasi (Effendy, 2012).

Untuk mengetahui hasil belajar siswa khususnya dalam pembelajaran menyimak diperlukan adanya evaluasi pembelajaran, yaitu proses yang sistematis dalam menentukan nilai atau tujuan tertentu (Kosbandhono, 2013). Asesmen adalah proses pengumpulan informasi oleh guru tentang murid atau oleh guru tentang pengajarannya atau oleh siswa tentang kegiatan belajarnya. Dalam hal ini asesmen untuk keterampilan *istima'* bisa dilakukan dalam bentuk (1) performansi yang menuntut siswa merespon secara lisan atau tertulis, (2) Portofolio, yaitu pengumpulan sistematik karya siswa, (3) Asesmen diri yaitu asesmen atau penilaian yang dilakukan oleh siswa sendiri (Ainin et al., 2012).

Kendala kesulitan dalam proses pembelajaran menyimak teks bahasa Arab dikaji dalam dua aspek. Pertama, sebab kesulitan yang bersumber dari aspek linguistik dan kedua sebab kesulitan yang bersumber dari aspek non-linguistik. Sebab-sebab kesulitan yang bersumber dari aspek linguistik dibatasi atas empat hal, yaitu (a) aspek kosakata, (b) aspek kekompleksan kalimat, (c) aspek kepanjangan teks, dan (d) aspek lain-lain. Adapun sebab-sebab kesulitan yang bersumber dari aspek non-linguistik dibatasi atas (a) aspek motivasi dan minat, (b) aspek metode mengajar dosen, (c) aspek media dan fasilitas pengajaran, dan (d) aspek lain-lain (Huda, 2020).

Media pembelajaran dibutuhkan dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi sebagai penyampai materi yang akan diajarkan, serta dapat memberikan rangsangan kepada peserta didik untuk memahami materi pembelajaran dengan baik. Dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya maharah *Istima'* jenis media yang lazim digunakan yaitu: Media Audio (media untuk pendengaran), Media Visual (media untuk penglihatan), Media Audio-Visual (media untuk pendengaran maupun penglihatan) (Anshor, 2009). Pada umumnya, pembelajaran *istima'* disampaikan menggunakan media audio. Hal ini dikarenakan untuk mendatangkan penutur asli (*natiq ashli*) tidak mudah. Sementara itu apabila dilakukan oleh guru langsung yang bukan orang Arab asli, terdapat perbedaan logat dengan bahasa aslinya. Media audio yang biasa digunakan adalah tape recorder, compact disk (CD), dan laboratorium bahasa. Hanya saja, jika dilihat dari pertimbangan efisiensi, maka tape recorder dan compact disk merupakan pilihan media yang cukup murah dan efektif digunakan (Husnaeni et al., 2021).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MI Muhammadiyah Gembuk 1, antusiasme siswa dalam pelajaran Bahasa Arab masih tergolong lemah. Hasil belajar siswa MI Muhammadiyah Gembuk 1 pada mata pelajaran bahasa Arab khususnya keterampilan *istima'* sangat rendah sebagaimana hasil keterampilan kebahasaan yang lain. Oleh karena itu penulis tertarik dan terdorong memanfaatkan teknologi sebagai media dalam proses pembelajaran *keterampilan istima'*. Oleh karena itu, penelitian ini membahas tentang efektivitas penggunaan media audio visual dalam keterampilan *istima'*.

Penelitian tentang penggunaan media audio visual dalam keterampilan menyimak sebelumnya telah dilakukan dalam beberapa kajian, diantaranya Pemanfaatan Media Audio Visual (Film Berbahasa Arab) dalam Meningkatkan *Istima'* Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab (Husnaeni et al., 2021) yang mengemukakan adanya temuan berupa adanya pengaruh media film Bahasa arab terhadap kemampuan *istima'*. Penelitian Siti Khamidatul Mutayasiroh tahun 2021 dengan judul Komparasi Media Audio-Visual dan Media Kartu dalam Pembelajaran Bahasa Arab, dengan hasil penelitian penggunaan media kartu dapat menarik minat siswa sedangkan penggunaan media audio-visual dapat menambah pemahaman siswa dan siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran bahasa



Arab (Mutasyirah, 2021). Kemudian penelitian Novi Rahmawati tahun 2019 tentang Pengaruh Media Audio Visual terhadap Pemahaman Maharoh Istima' Bahasa Arab dengan hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan antara media audio visual pada *maharoh istima'* siswa. (Rahmawati, 2019). Dari beberapa penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa media audio visual efektif dalam pembelajaran Bahasa Arab khususnya pada *maharah istima'*.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, penulis bermaksud meneliti dan membahas topik tersebut dengan memfokuskan pada efektivitas penggunaan media audio visual dalam keterampilan *istima'* pada mata pelajaran Bahasa Arab di MI Muhammadiyah Gembuk 1. Tujuan dari penelitian ini adalah memanfaatkan media audio visual untuk efektivitas menyimak Bahasa Arab siswa MI Muhammadiyah Gembuk 1. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran bahasa Arab ke depan.

## 2. Metode

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuasi eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel (Rukminingsih et al., 2020). Penelitian ini dilakukan di MI Muhammadiyah Gembuk 1 pada bulan Februari sampai Maret 2022. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* pada kelas V dengan jumlah siswa 10 anak. Pengambilan sampel tersebut atas dasar pertimbangan dari guru kelas karena jumlah siswa yang tergolong minim.

Untuk menghindari kesalahpahaman, penulis menetapkan dua variable penelitian, yaitu variable bebas/independent (variable X) dan variable terikat/dependent (variable Y). Variabel X dalam penelitian ini media audio visual yang berisi tentang materi Bahasa Arab oleh penutur asli, sedangkan variabel Y adalah keterampilan *istima'* materi bahasa Arab oleh penutur asli yang diperdengarkan oleh guru. Sementara pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen lembar jawaban soal dan dokumentasi kegiatan. Dalam hal ini penulis menganggap bahwa kedua instrument tersebut cukup representatif dijadikan sebagai data penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: *pertama*, analisis deskriptif yang kemudian disajikan meliputi nilai maximum, nilai minimum, Mean (M), variansi dan Standar Deviasi (SDi). *Kedua*, Uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Penentuan normalitas data dilakukan melalui normalitas *Saphiro-Wilk*. Dalam penelitian ini data terdistribusi secara normal sehingga dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan melalui Uji *Lavene* statistik dengan menggunakan program SPSS. Kriteria pengambilan keputusan ditentukan apabila nilai sampel memiliki nilai  $Sig \geq \alpha$ , (0,05) maka diketahui bahwa sampel berasal dari populasi yang homogen. *Ketiga*, uji hipotesis dilakukan untuk menguji data hasil penelitian sehingga diketahui apakah terdapat pengaruh terhadap perlakuan yang diberikan. Hipotesis pada penelitian ini yaitu  $H_0$  : penggunaan media audio visual kurang efektif dalam keterampilan *istima'* peserta didik kelas V MI Muhammadiyah Gembuk 1 dan  $H_a$  : penggunaan media audio visual efektif terhadap keterampilan *istima'* peserta didik kelas V MI Muhammadiyah Gembuk 1.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1 Deskripsi Analisis Instrumen

Analisis instrumen meliputi validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan soal *pretest* dan *posttest*. Perhitungan validitas dan reliabilitas instrumen menggunakan program *IBM SPSS Statistics 25 for windows*. Validitas Instrumen butir item soal dikatakan valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  table jika pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai *pearson correlation*, atau  $r$  hitung  $<$  nilai signifikan (0,05/0,01) apabila pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai *sig. (2-tailed)*. Interpretasi hasil validitas soal pretest menunjukkan bahwa nilai *pearson correlation* pada 20 item butir soal yang diujikan pada 10 responden memiliki nilai  $r$  hitung  $>$  0,632 ( $r$  tabel) pada taraf signifikansi 5% dan nilai *sig. (2-tailed)*  $<$  0,05 dengan nilai *pearson correlation* bernilai positif. Hal tersebut juga serupa dengan interpretasi hasil validitas soal *posttest* yang juga menunjukkan



bahwa nilai *pearson correlation* pada 20 item butir soal yang diujikan pada 10 responden memiliki nilai  $r$  hitung  $> 0,632$  ( $r$  tabel) pada taraf signifikansi 5% dan nilai *sig. (2-tailed)*  $< 0,05$  dengan nilai *pearson correlation* bernilai positif. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ke 20 item butir soal pretest dan posttest pada instrumen yang digunakan valid. Berdasarkan hasil analisis uji validitas instrumen tersebut, dapat dikatakan bahwa instrumen tes (soal pretest dan posttest) yang digunakan dalam penelitian ini mampu memberi informasi empirik tentang keterampilan istima' peserta didik MI Muhammadiyah Gembuk 1.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas instrument adalah (1) Jika nilai *cronbach's alpha*  $> r$  tabel, maka kuesioner dinyatakan reliabel dan (2) Jika nilai *cronbach's alpha*  $< r$  tabel, maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel. Interpretasi hasil reliabilitas soal pretest menunjukkan bahwa berdasarkan tabel *caseprocessing summary* jumlah responden yang dianalisis yakni sebanyak 10. Karena tidak ada data yang kosong (semua jawaban terisi semua) maka prosentase valid yaitu 100%. Selanjutnya, berdasarkan tabel *reliability statistics*, dapat diketahui bahwa banyaknya item soal pretest berjumlah 20 butir dengan nilai *cronbach's alpha* yaitu  $0,955 > 0,632$  ( $r$  tabel) pada taraf signifikansi 5%, sedangkan pada tabel item-total statistics masing-masing item menunjukkan nilai *Cronbach's alpha*  $> 0,632$  ( $r$  tabel) pada taraf signifikansi 5%.

Hal tersebut juga serupa dengan interpretasi hasil reliabilitas soal posttest menunjukkan bahwa berdasarkan tabel *caseprocessing summary* jumlah responden yang dianalisis yakni sebanyak 10. Karena tidak ada data yang kosong (semua jawaban terisi semua) maka prosentase valid yaitu 100%. Selanjutnya, berdasarkan tabel *reliability statistics*, dapat diketahui bahwa banyaknya item soal posttest berjumlah 20 butir dengan nilai *cronbach's alpha* yaitu  $0,957 > 0,632$  ( $r$  tabel) pada taraf signifikansi 5%, sedangkan pada tabel item total statistics masing-masing item menunjukkan nilai *Cronbach's alpha*  $> 0,632$  ( $r$  tabel) pada taraf signifikansi 5%.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ke 20 item butir soal pretest dan posttest pada instrumen yang digunakan reliabel atau konsisten. Jika ditinjau berdasarkan nilai *cronbach's alpha*, soal pretest yang digunakan memiliki kriteria reliabilitas sangat tinggi, dan untuk soal posttest memiliki kriteria reliabilitas sama sangat tinggi.

### 3.2 Deskripsi Kemampuan Menyimak (*Istima'*)

Kemampuan *istima'* dalam penelitian ini diukur menggunakan instrumen tes melalui soal tes dalam bentuk soal benar-salah yang terdiri dari 20 soal pretest dan 20 soal posttest. Soal pretest diberikan sebelum kegiatan pembelajaran, sedangkan soal posttest diberikan setelah kegiatan pembelajaran. Berikut analisis data tentang keterampilan *istima'* peserta didik kelas V MI Muhammadiyah Gembuk 1.

**Tabel 1. Deskripsi Analisis Keterampilan *Istima'* Peserta Didik Kelas V MI Muhammadiyah Gembuk 1**

No	Hasil Statistik Deskriptif	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
		Awal	Akhir	Awal	Akhir
1	Nilai Maximum	70	80	75	80
2	Nilai Minimum	40	55	60	65
3	Rata-rata Nilai	58,00	71,40	67,50	75,50
4	Variansi				
5	Standar Deviasi	11,353	71,40	67,50	75,50
6	Jumlah Sampel	10		10	
7	N-Gain	0,310		0,242	

Pelaksanaan penelitian meliputi empat tahap yaitu prapenelitian, pengambilan data awal, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan pengambilan data akhir. Tahap pertama penelitian yaitu prapenelitian. Kegiatan prapenelitian meliputi observasi dan validasi instrumen penelitian. Kegiatan observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang keterampilan istima' Bahasa Arab di MI



Muhammadiyah Gembuk 1, pokok bahasan kantin. Informasi tersebut digunakan untuk menentukan efektif tidaknya media audio visual terhadap keterampilan *istima'* Bahasa Arab yang akan diintegrasikan dalam penelitian ini. Selain itu, informasi tersebut juga digunakan sebagai kriteria dalam pemilihan populasi dan sampel penelitian. Dari informasi yang telah diperoleh validasi instrumen penelitian juga dilakukan dalam kegiatan prapenelitian. validitas empiris dilakukan pada 10 responden yang terdiri dari siswa kelas V di MI Muhammadiyah Gembuk 1. Selanjutnya dilakukan uji validitas melalui *product moment pearson correlation* dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 25 for windows*.

Tahap kedua dalam penelitian ini yaitu pengambilan data awal yang dilakukan melalui kegiatan pretest kepada peserta didik. Pretest dilakukan untuk melihat sejauh mana kemampuan awal peserta didik. Tahap ketiga dalam penelitian ini yaitu pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran dilakukan pada mata pelajaran Bahasa Arab sesuai dengan kurikulum 2013. Kegiatan pembelajaran tersebut dibagi menjadi 2 kelas meliputi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kegiatan pembelajaran kelas eksperimen maupun kelas kontrol sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh peneliti.

Tahap keempat dalam penelitian ini yaitu pengambilan data akhir yang dilakukan melalui kegiatan posttest. Setelah dilakukan proses pembelajaran melalui pemberian intervensi yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, selanjutnya dilakukan posttest untuk melihat bagaimana efektivitas media audio visual terhadap keterampilan *istima'* peserta didik.

### 3.3 Analisis Data Hasil Uji Hipotesis

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas, dan apabila data berdistribusi normal dilanjutkan dengan uji homogenitas. Akan tetapi apabila data tidak berdistribusi normal, maka tidak dilakukan uji homogenitas.

Uji normalitas dilakukan menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk* melalui *Lillie forsignificance correction* karena jumlah sampel kecil (kurang dari 50 data). Hasil uji normalitas keterampilan menyimak siswa MI Muhammadiyah Gembuk 1 adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Keterampilan *Istima'***

Kelas	Signifikasi	Kesimpulan distribusi data
Pre-Test Eksperimen	0,094	Normal
Post-Test Eksperimen	0,031	Normal
Pre-Test Kontrol	0,258	Normal
Post-Test Kontrol	0,033	Normal

Data dikatakan berdistribusi normal dalam uji *Shapiro-Wilk* jika nilai *Sig.* lebih besar dari 0,05 (Santoso, 2014). Tabel di atas menunjukkan bahwa data yang tidak terdistribusi normal memiliki nilai *Sig.* kurang dari 0,05 sedangkan data yang terdistribusi normal memiliki nilai *Sig.* lebih dari 0,05. Maka selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis melalui statistika parametrik dan dilakukan uji homogenitas.

Uji hipotesis dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang dibuat oleh peneliti. Hasil uji prasyarat yang telah dilakukan menunjukkan bahwa data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal, begitu pula data pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol juga berdistribusi normal, sehingga uji hipotesis dilakukan menggunakan uji statistika parametrik.

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah efektifitas penggunaan media audio terhadap keterampilan *istima'* bahasa Arab peserta didik kelas kelas V MI Muhammadiyah Gembuk1. Analisis yang digunakan untuk menjawab hipotesis pertama adalah menggunakan uji beda melalui uji paired sample t-test dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 25 forwindows*. Hasil uji paired sample t-test terhadap keterampilan *istima'* peserta didik dapat diketahui bahwa nilai *Asymp.Sig.(-2tailed)* pada kelas eksperimen adalah  $0,000 < 0,05$ , sedangkan pada kelas kelas kontrol nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)*  $0,000 < 0,05$ .



Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media audio visual (kelas eksperimen) maupun peserta didik yang mengikuti keterampilan *istima* (kelas kontrol). Hasil uji beda pada hasil keterampilan *istima* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. Hasil Uji Paired Sample t-test Data Keterampilan Istima'**

	Posttest Eksperimen – Pretest Eksperimen	Posttest Kontrol – Pretest Kontrol
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000	,000

Hasil uji *paired sample t-test* pada keterampilan *istima* menunjukkan hasil yang baik nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* keduanya yaitu lebih kecil dari 0,05. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji *paired sample t-test* yaitu apabila nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang artinya tidak terdapat pengaruh media audio visual terhadap keterampilan *istima* peserta didik kelas V MI Muhammadiyah Gembuk 1.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah ada efektivitas signifikan antara penggunaan media audio visual terhadap keterampilan *istima* peserta didik kelas V MI Muhammadiyah Gembuk 1. Analisis yang digunakan untuk menjawab hipotesis pertama adalah menggunakan uji beda melalui uji *paired sample t-test* dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 23 for windows*. Hasil uji *N-gain* terhadap keterampilan *istima* peserta didik kelas V MI Muhammadiyah Gembuk 1 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil uji N-gain data keterampilan istima' peserta didik kelas V MI Muhammadiyah Gembuk 1**

	Kelas	Mean	N-gain
<i>N-gain</i> persen	Eksperimen	31,0159	0,310
	Kontrol	24,2381	0,242

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai *N-gain* tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara peserta didik yang mengikuti keterampilan *istima* dengan menggunakan media audio visual (kelas eksperimen) dengan peserta didik yang tidak menggunakan media audio visual (kelas kontrol) terhadap keterampilan *istima* peserta didik.

Hasil uji *N-gain* pada keterampilan *istima* menunjukkan hasil yang baik dengan nilai *N-gain* 0,310 pada kelas eksperimen sedangkan kelas kontrol dengan nilai *N-gain* 0,242. Artinya terdapat pengaruh media audio visual terhadap keterampilan *istima* peserta didik kelas V MI Muhammadiyah Gembuk 1.

### 3.4 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas media audio visual dalam keterampilan *istima* peserta didik kelas V MI Muhammadiyah Gembuk 1 Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan. Dalam penelitian ini kelas eksperimen dengan intervensi media audio visual dan kelas kontrol dengan keterampilan *istima*. Pemilihan media audio visual sebagai intervensi dalam penelitian ini dengan subjek 5 (lima) peserta didik kelas V MI Muhammadiyah Gembuk 1.

Penelitian ini diawali dengan kegiatan pendahuluan meliputi kegiatan observasi untuk menentukan sampel sekolah, materi bahasa Arab, dan melengkapi data sebagai latar belakang penelitian. Selanjutnya dilakukan penyusunan perangkat pembelajaran dan instrumen kelengkapan penelitian untuk selanjutnya dilakukan validasi ahli (*expert judgement*) dan dilakukan uji coba untuk dilakukan validasi empiris pada instrumen yang digunakan untuk mengukur pembelajaran menyimak. Penelitian ini menggunakan 2 kelas sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Alokasi waktu penelitian pada masing-masing kelas yaitu 3 kali pertemuan dengan 1 kali pembelajaran 90 menit.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji statistika parametrik *paired sample t-test* melalui bantuan program *IBM SPSS Statistics 25 for windows* karena hasil dari uji prasyarat yaitu uji



*normalitas Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal dengan nilai *Sig.*  $< 0,05$ . Pembahasan secara rinci tentang hasil uji hipotesis terhadap masing-masing variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Efektifitas media audio visual terhadap keterampilan *istima'* peserta didik. Keterampilan *istima'* peserta didik yang diukur dalam penelitian ini meliputi beberapa indikator sebagaimana yang disebutkan pada teori asesmen di atas, yaitu: dapat memahami unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dalam bahasa Arab, dapat menganalisis kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dalam bahasa Arab, dapat memahami makna, verba, dan adjektiva dalam bahasa Arab, serta dapat menjelaskan perbedaan bunyi huruf dan kata bahasa Arab.
2. Hasil analisis deskriptif setelah menggunakan media audio visual menunjukkan terdapat peningkatan dalam keterampilan *istima'* peserta didik kelas V MI Muhammadiyah Gembuk 1 berada pada kategori sedang pada kelas eksperimen dan rendah pada kelas kontrol berdasarkan analisis *N-Gain*.
3. Hasil uji hipotesis sebelum menggunakan media audio visual menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan *istima'* peserta didik kelas V MI Muhammadiyah Gembuk 1 berdasarkan nilai *Asymp.Sig.(2 tailed)* dengan hasil nilai yang sama.
4. Melalui media audio visual, dapat menumbuhkan semangat dalam belajar peserta didik khususnya pada keterampilan *istima'*. Selain itu, melalui berbagai informasi yang didapat dalam proses keterampilan *istima'* akan memotivasi peserta didik untuk lebih semangat dalam proses belajar. Karena proses pembelajaran yang menggunakan media audio visual akan lebih menarik simpati peserta didik, menumbuhkan rasa semangat, dan menghilangkan rasa bosan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, keterampilan *istima'* bahasa Arab akan menyenangkan karena menggunakan media audio visual.

Media audio visual memiliki peran yang penting terhadap keterampilan *istima'*. Media merupakan aspek yang penting dalam proses pembelajaran selain metode atau pendekatan yang digunakan oleh pendidik. Bahkan media dapat menunjang pilihan metode atau pendekatan yang digunakan oleh pendidik dalam pembelajarannya.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara peserta didik yang mengikuti kelas keterampilan *istima'* dengan menggunakan media audio visual (kelas eksperimen) maupun peserta didik yang mengikuti keterampilan *istima'* (kelas kontrol), dengan perolehan nilai sama *Asymp.Sig. (-2tailed)* pada penggunaan media audio visual adalah  $0,000 < 0,05$  dan *Asymp.Sig. (2-tailed)*  $0,000 < 0,05$  pada keterampilan *istima'* sehingga hipotesis diterima.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara peserta didik yang mengikuti keterampilan *istima'* dengan menggunakan media audio visual (kelas eksperimen) dengan peserta didik yang mengikuti keterampilan *istima'* (kelas kontrol), dengan perolehan nilai *N-gain* pada penggunaan media audio visual adalah 0,310, sedangkan nilai 0,242 pada keterampilan *istima'*.

Media audio visual efektif digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab khususnya pada keterampilan *istima'*, melalui media audio visual mampu menarik perhatian peserta didik, menumbuhkan rasa semangat, dan menghilangkan rasa bosan peserta didik dalam proses pembelajaran. Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti topik sejenis dengan kajian yang lebih spesifik dan terbaru.



### Daftar Pustaka

- Ainin, M., Thohir, M., & Asrori, I. (2012). *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab*. Misykat.
- Anshor, A. M. (2009). *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya* (1st ed.). Teras.
- Effendy, A. F. (2012). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Misykat.
- Hijriyah, U. (2016). Menyimak: Strategi dan Implikasinya dalam Kemahiran Berbahasa. In *Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat IAIN Raden Intan*. LP2M IAIM Raden Intan.
- Huda, M. (2020). Problematika Kemampuan Menyimak Mahasiswa Dalam Pembelajaran Menyimak Bahasa Arab. *Arabia*, 12(2), 171. <https://doi.org/10.21043/arabia.v12i2.8634>
- Husnaeni, H., Akmal, A., & AR, A. (2021). Pengaruh Media Film Berbahasa Arab terhadap Peningkatan Kemampuan Istimah' Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab. *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 3(2), 69–78. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v3i2.675>
- Jauhari, Q. A. (2018). Pembelajaran Maharah Istima di Jurusan PBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Jurnal Tarbiyatuna*, 3(1), 129–152. <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/tarbiyatuna/article/view/3440>
- Kosbandhono, E. (2013). Esesmen dan Evaluasi untuk Maharah Istima'. *Arabia*, 5(1), 1–12.
- Mutasyirah, S. K. (2021). Komparasi Media Audio-Visual Dan Media Kartu Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *An-Nuqtah*, 1(1), 25–29. <http://ejournal.inaifas.ac.id/index.php/An-Nuqtah/article/view/592>
- Rahmawati, N. (2019). Pengaruh Media Audio Visual terhadap Pemahaman Maharah Istima' Bahasa Arab. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 2(02), 217–231. <https://doi.org/10.37542/iq.v2i02.34>
- Rosyidi, A. W. (2009). *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. UIN Malang Press.
- Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). Erhaka Utama Publishing.
- Santoso, S. (2014). *SPSS 22 from Essential to Expert Skills*. Gramedia.
- Thuaimah, R. A. (1986). *al-Marja' fi Ta'lim al-Lughoh al-'Arabiyah li an-Natiqiina bi Lughot Ukhro. :Jami'ah Umm al-Quro Ma'had al-Lughoh al-'ArabiyahWahdah al-Buhuts wa al-Manahij Silsilah Dirosat fi Ta'lim al-'Arabiyah*.